

DESA SEHAT DAN PEDULI LINGKUNGAN DI KELURAHAN GUNUNG SETELENG KABUPATEN PENAJAM

Mayusef Sukmana^{1,*}, Ruminem², Yuliana Puspa Dewi³, Rifki Maulana⁴,
Siti Nur Rahmah⁵, Septiana Wulandari⁶, Fanny Elinda Sari⁷, Muhammad
Ricky Juniawan⁸, Kurnia Agustin Nur'Aini⁹

^{1,2}Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
³Kelurahan Gunung Seteleng
^{4,5,6,7,8,9}Mahasiswa Universitas Mulawarman

Korespondensi : 200801sukmana@gmail.com

ABSTRAK

Kalimantan Timur menempati urutan kelima jumlah kasus covid-19 terbanyak di Indonesia. Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kelurahan Gunung Seteleng termasuk dalam zona merah penyebaran covid-19. Desa sehat diukur dari cakupan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan vaksin sebagai upaya pencegahan covid-19. Imunisasi covid-19 Periode Juni 2021 Gunung Seteleng sebesar 40%, diatas cakupan Kabupaten Penajam 27%. *Herd immunity* dapat dicapai dengan cakupan nasional sebesar 70%. Sosialisasi vaksin diperlukan dalam meningkatkan cakupan tersebut. Indikator desa ramah lingkungan diantaranya sampah yang dihasilkan warga perlu dikelola dengan baik agar lingkungan sehat dan menghasilkan sumber pendapatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan desa sehat melalui peningkatan cakupan imunisasi vaksin covid-19. Meningkatkan desa ramah lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik melalui pembuatan buku tabungan bank sampah. Metode: Sosialisasi dan edukasi kepada warganya mengenai pentingnya mengikuti vaksinasi. Pembuatan poster dan video edukasi. Pembentukan unit bank sampah dan pembuatan buku tabungan. Hasil: cakupan imunisasi covid-19 meningkat sebesar 45 % dan warga Gunung Seteleng telah memiliki Buku tabungan sampah. Diharapkan program desa sehat dan desa peduli lingkungan dapat dilanjutkan dengan program sosialisasi vaksin dan pembuatan buku tabungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci:, Desa Sehat, Desa peduli lingkungan, Vaksin covid-19, Bank Sampah, Media masa

ABSTRACT

East Kalimantan ranks fifth with the highest number of COVID-19 cases in Indonesia. North Penajam Paser Regency (PPU) and Gunung Seteleng Village are included in the red zone for the spread of COVID-19. Healthy villages are measured by the coverage of health services, including vaccine services as an effort to prevent COVID-19. Covid-19 immunization for the period of June 2021 for Mount Seteleng is 40%, above the 27% of Penajam Regency. Herd immunity can be achieved with a national coverage of 70%. Vaccine socialization is needed to increase the coverage. Indicators of an environmentally friendly village, including the waste produced by residents,

need to be managed properly so that the environment is healthy and generates a source of income. The purpose of this community service is to increase healthy villages through increasing the coverage of the covid-19 vaccine immunization. Improving environmentally friendly villages through good waste management through the creation of a waste bank passbook. Methods: Socialization and education to citizens about the importance of following vaccinations. Making posters and educational videos. Establishment of a waste bank unit and creation of a savings book. Result: Covid-19 immunization coverage increased by 45% and residents of Gunung Seteleng already have a waste savings book. It is hoped that the healthy village program and the village that cares about the environment can be continued with the vaccine socialization program and the creation of a savings book in a sustainable manner.

Keywords: Healthy Village, Environmentally Concerned Village, Covid-19 Vaccine, Garbage Bank, Mass Media

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Gunung Seteleng adalah salah satu kelurahan di Penajam Paser Utara yang terletak sejauh 5,3 km dari pesisir pantai Teluk Balikpapan. Terdapat sekitar 6575 jiwa penduduk dengan 3467 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 3108 jiwa penduduk perempuan yang tinggal dan menetap di wilayah kelurahan yang luasnya sekitar 22,18 km² ini. Bagian utara dan timur Kelurahan Gunung Seteleng berbatasan langsung dengan Kelurahan Penajam sedangkan bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Buluminung dan Kelurahan Nenang pada bagian selatan. Kelurahan Gunung mengalami pemekaran pada tahun 2021, dari 8 Rukun Tetangga yang ada menjadi 16 Rukun Tetangga dan dari 2 Rukun Warga menjadi tanpa Rukun Warga. Sekitar 25% penduduk di Kelurahan Gunung Seteleng masih dalam usia pelajar dan mahasiswa dan sekitar 18% penduduk tidak memiliki pekerjaan ataupun belum bekerja serta 18% lainnya merupakan IRT. Mata pencaharian terbanyak dari penduduk di Kelurahan Gunung Seteleng adalah wiraswasta dan buruh harian besar, dan sebagian lainnya bekerja sebagai PNS, tentara, guru, pelaut, petani/pekebun, beberapa lainnya memiliki binatang peliharaan seperti sapi dan ayam, tukang jahit, karyawan swasta, pedagang dan lain-lain.

Dalam jumlah kasus covid-19, Kalimantan Timur terbanyak kelima se-Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 145.771 kasus sehingga menjadikan Kalimantan Timur dan sebagian besar Kabupatennya termasuk Penajam Paser Utara (PPU) masuk dalam kawasan atau zona merah penyebaran covid-19 (Satgas Covid-19). Kasus *pneumonia* misterius ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan (Rothan & Byrareddy, 2020). *Coronavirus* hanya bisa memperbanyak diri melalui sel *host*-nya dan tidak dapat hidup tanpa sel *host* (Wang et al., 2020). Setelah melalui masa perakitan virus (Maier et al., 2015), virus ini kemudian akan melalui masa inkubasi setelah memasuki sistem pernapasan inangnya selama sampai dengan 1-14 hari (Geng et al., 2020).

Dalam mewujudkan program SGD's desa berupa Desa Sehat, Kelurahan Gunung Seteleng sendiri akan menjalankan program vaksinasi untuk warga dan bekerja sama dengan pemerintahan Kabupaten PPU

sesuai yang diprogramkan oleh pemerintah pusat. Berdasarkan survei yang telah kami lakukan di Kelurahan Gunung Seteleng, masih banyak masyarakat yang belum mengenal apa itu pentingnya vaksinasi, dan masyarakat disana masih banyak yang mengabaikan atau takut untuk divaksinasi covid-19 karena dari sekitar 6567 jiwa penduduk hanya sekitar 40% yang mengikuti kegiatan vaksinasi tahap pertama pada Kamis, 17 Juni 2021 (Lurah Gunung Seteleng) dan juga menurut Kepala Dinkes PPU sekaligus juru bicara Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di PPU, dr. Jansje Grace Makisurat mengemukakan secara kumulatif cakupan vaksinasi di Kabupaten. PPU mencapai 15,2 persen atau sudah mencapai 20.573 orang dari sasaran 135.017 orang per tanggal 30 Juli 2021, dan 27% per tanggal 13 Agustus 2021(Purwa, 2021). Desa sehat adalah pemberdayaan segenap potensi warga desa dalam menciptakan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan(Nur et al., 2019). Maka untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih jauh mengenai kesehatan di masa pandemi ini, program kerja sosialisasi vaksinasi covid-19 dilakukan.

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh. Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Selain itu, vaksinasi covid-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* (kekebalan kelompok) atau situasi dimana sebagian besar masyarakat terlindung/kebal terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan dampak tidak langsung, yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi(Kementerian Kesehatan RI, 2021). Untuk menciptakan herd immunity ini dibutuhkan cakupan vaksin covid-19 sebesar 70%.(Kementerian Kesehatan RI et al., 2020). Cakupan vaksinasi covid-19 di kelurahan Gunung Steleng baru mencapai 40%. Sehingga diperlukan upaya sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19.

Selain sosialisasi dan kegiatan vaksinasi untuk warganya sebagai bentuk kegiatan desa sehat, Kelurahan Gunung Seteleng juga mengadakan kegiatan sosialisasi dan pembentukan unit bank sampah di beberapa Rukun Tetangga (RT) seperti RT.010 dan RT.015 sebagai bentuk kegiatan desa peduli lingkungan. Desa peduli lingkungan adalah salah satu program yang dikembangkan dalam SGD's desa yang menitikberatkan pada kegiatan menjaga keseimbangan lingkungan, memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari(Farkhan et al., 2019).

Sampah merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah selama ini dilakukan secara konvensional yaitu pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang

Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan ini bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan timbunan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse dan Recycle (3R). Namun kegiatan 3R masih menghadapi kendala utama bagi masyarakat Indonesia, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui pengembangan Bank Sampah yang merupakan kegiatan bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak sehingga akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan Bank Sampah menjadi titik awal membina kesadaran masyarakat Indonesia untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia(Kuncoro, 2009).

Sejak tahun 2020, seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) PPU, Tita Deritayati, Kabupaten Penajam Paser Utara sedang gencar-gencarnya dalam pembentukan 100 unit bank sampah yang diharapkan berdiri di seluruh desa dan kelurahan yang ada di PPU. Karena masih dalam tahap awal pembentukan, bank sampah ini masih memiliki beberapa kekurangan hal-hal penunjang agar nantinya bank sampah dapat berjalan dengan baik. Salah satunya adalah buku tabungan bank sampah yang belum tersedia atau disediakan oleh pihak terkait. Sehingga untuk mempermudah masyarakat khususnya masyarakat RT 10, RT 15 dan RT lainnya untuk merekap mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi yang terjadi, pembuatan buku tabungan sangatlah diperlukan.

2. MASALAH

Cakupan vaksin covid-19 baru mencapai 40% dari target nasional 70% agar tercapai herd immunity. Studi pendahuluan menunjukkan terdapat masyarakat Gunung Steleng khawatir dan takut akan efek samping vaksin covid-19. Pengelolaan sampah belum optimal dalam hal pemanfaatannya untuk dijadikan sumber pendapatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan desa sehat melalui peningkatan cakupan imunisasi vaksin covid-19 dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid-19 sehingga dapat menggerakkan warga untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tahap kedua yang diadakan oleh Kelurahan Gunung Seteleng.
- b. Meningkatkan desa ramah lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik dan pembuatan buku tabungan khususnya masyarakat RT 10, RT 15 dan RT lainnya untuk merekap mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi.



Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat Kelurahan Gunung Seteleng

3. METODE

Kegiatan pengabdian berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan mulai tanggal 21 Juni hingga 14 Agustus 2021 yang berlokasi di Kantor Kelurahan Gunung Seteleng di Jalan Perintis No.46, RT.002, Kelurahan Gunung Seteleng, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan secara *online* oleh tiga orang mahasiswa dan sisanya *offline* dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada. Pengerjaan program kerja dimulai dengan mengadakan pertemuan dan koordinasi dengan perangkat kelurahan untuk mengidentifikasi masalah yang ada kemudian melanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi program kerja ini.

Program Desa Sehat dilaksanakan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dengan metode pembuatan video edukasi dan poster mengenai pentingnya mengikuti vaksinasi covid-19 merupakan media atau alat yang digunakan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai covid-19, cara pencegahan, cara penularan, vaksin dan vaksinasi, pentingnya vaksinasi, serta kelompok masyarakat yang boleh dan tidak boleh divaksin. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program kerja sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai berikut :

- a. Melakukan pencarian materi mengenai vaksinasi di website resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemkes RI) yaitu <https://www.kemkes.go.id/> dan buku saku : tanya jawab seputar vaksinasi covid-19
- b. Melakukan pemilahan dan perangkuman informasi yang didapatkan sehingga memudahkan dalam pembuatan video dan poster edukasi
- c. Melakukan proses pembuatan dan editing video edukasi menggunakan aplikasi Capcut (Apriliani et al., 2019)
- d. Melakukan proses pembuatan dan editing poster edukasi menggunakan aplikasi Canva
- e. Melakukan pencetakan poster edukasi
- f. Melakukan pemasangan poster edukasi di tempat-tempat yang sering didatangi warga seperti Kantor Lurah dan Polindes
- g. Menyebarkan poster dan video edukasi mengenai pentingnya mengikuti vaksinasi melalui *Group Whatsapp*
- h. Ketua Rukun Tetangga (RT)

Program Desa Peduli Lingkungan dilaksanakan dengan metode Pembuatan Buku Tabungan Bank Sampah. Buku tabungan bank sampah ini merupakan sebuah buku yang digunakan untuk mencatat dan merekap mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi yang terjadi. Dalam hal ini, unit-unit bank sampah yang baru terbentuk ini

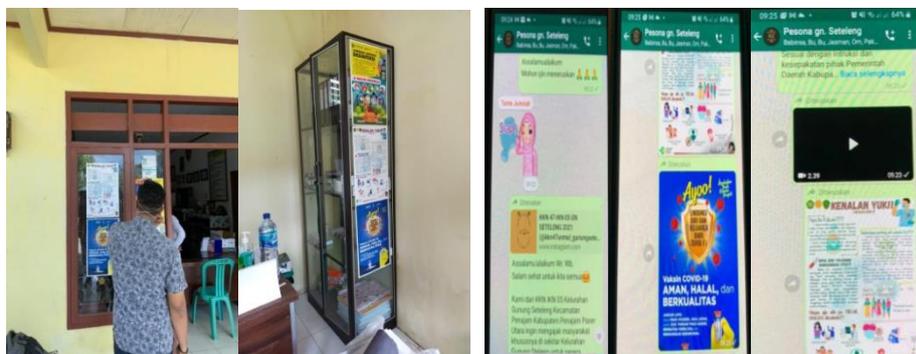
tidak memiliki sebuah buku untuk mencatat segala transaksi yang terjadi di unit bank sampah tersebut. Adapun pelaksanaan langkah-langkah program kerja pembuatan buku tabungan bank sampah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemilahan dan perangkuman informasi yang didapatkan sehingga memudahkan dalam pembuatan buku tabungan bank sampah.
- b. Melakukan proses pembuatan dan pengeditan file cover dan isi buku tabungan bank sampah menggunakan aplikasi Canva
- c. Melakukan pencetakan dan penyerahan buku tabungan bank sampah kepada pihak terkait
- d. Melakukan pengiriman *softfile* buku tabungan bank sampah kepada pihak terkait

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

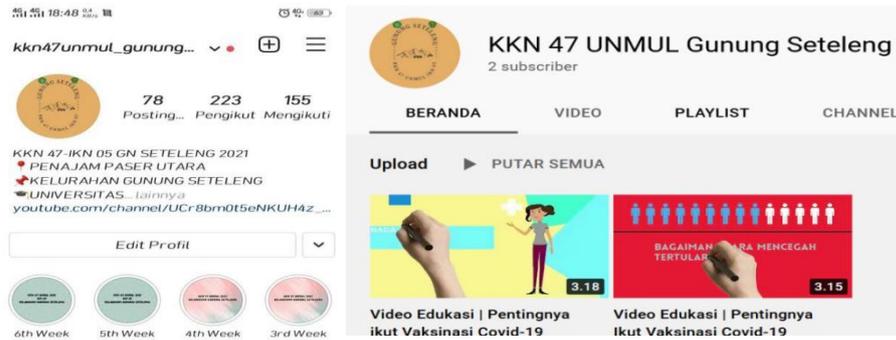
a. Program Desa Seha melalui Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Hasil dari program kerja ini berbentuk sosialisasi terhadap masyarakat tentang definisi Vaksinasi COVID-19, pentingnya Vaksinasi COVID-19 serta mengajak masyarakat agar dapat ikut serta pada program kerja yang telah pemerintah laksanakan. Dalam tahap sosialisasi kepada masyarakat secara *online* dan *offline* yaitu berupa penyebaran poster yang telah didesain dan dibuat mengenai Vaksinasi COVID-19 di Kantor Kelurahan dan Polindes serta menyebarkan lewat akun media sosial seperti *Instagram* dan *Youtube Channel* serta melalui Grup *Whatsapp* ketua RT di Kelurahan Gunung Seteleng yang selanjutnya akan di sebarkan oleh masing-masing Ketua RT tersebut ke Grup WA masing-masing RT yang berisi sekitar 2059 jiwa penduduk.



Gambar 2. Sosialisasi vaksinasi covid-19 dengan media poster, Grup *Whatsapp*

Pemberian edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga, khususnya di Kelurahan Gunung Seteleng untuk mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten PPU serta menambah wawasan warga bahwasanya ketakutan terhadap efek samping dari vaksin tersebut tidak seseram yang tersebar di kalangan warga serta mengenai pentingnya mengikuti vaksinasi COVID-19 untuk melindungi kesehatan diri sendiri, keluarga, dan orang-orang sekitar.



Gambar 3. Sosialisasi vaksinasi covid-19 dengan Instagram dan Youtube Channel

Warga Kelurahan Gunung Seteleng, masih banyak yang belum mengenal apa itu pentingnya vaksinasi, dan masyarakat disana masih banyak yang mengabaikan atau takut untuk divaksinasi COVID-19 karena dari sekitar 6567 jiwa penduduk hanya sekitar 40% yang mengikuti kegiatan vaksinasi tahap pertama pada Kamis, 17 Juni 2021 dan sejumlah 45% masyarakat yang mengikuti vaksin kedua pada Kamis, 15 Juli 2021 dan 10% lainnya mengikuti vaksinasi diluar kedua waktu tersebut. Peningkatan ini terjadi karena sosialisasi yang diberikan melalui media sosial. Menurut (Kementerian Kesehatan RI et al., 2020) perilaku warga dalam pencarian informasi vaksin 54% adalah melalui Grup *Whatsapp*, *facebook*, *instagram* dan *twitter*. Partisipasi warga ini juga dipengaruhi peningkatan pengetahuan warga akan pentingnya vaksin dapat menurunkan penyebaran covid-19. Menurut (Dyan Kunthi Nugrahaeni, Novie Elvinawaty Mauliku, Budiman Budiman, Gunawan Irianto, 2021) vaksinasi dapat menurunkan penyebaran covid-19. Vaksin yang diberikan akan meningkatkan imun seseorang (Maier et al., 2015)

b. Program Desa Peduli Lingkungan melalui Pembuatan Buku Tabungan Bank Sampah

Kelurahan Gunung Seteleng bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) PPU melaksanakan program pembangunan bank sampah di seluruh kecamatan dan desa di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dengan melakukan sosialisasi di beberapa Rumah Tangga (RT) yang bersedia membangun sebuah unit bank sampah di wilayah RT mereka, yaitu RT.010 dan RT.015.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dan Pembuatan Unit Bank Sampah di RT.010 dan RT.015 di Kelurahan Gunung Seteleng

Dari sosialisasi tersebut diketahui bahwa kegiatan tersebut tidak menyediakan buku tabungan bagi unit bank sampah yang akan dibentuk sehingga pembuatan buku tabungan tersebut sangatlah penting demi berjalannya unit bank sampah di kedua RT tersebut. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembuatan buku tabungan bank sampah yaitu pencetakan buku tabungan itu sendiri yang berguna untuk membantu memudahkan masyarakat setempat untuk melakukan transaksi sampah yang akan di setor kepada titik pengumpulan yang telah disediakan dan hasil daripada itu guna dapat pelaporan secara tertulis sehingga tidak perlu lagi membuat arsip pribadi untuk menabung di bank sampah yang telah dibuat.



Gambar 5. Penyerahan Buku Tabungan Bank Sampah pada Unit Anggrek Unit Pamulang di Kelurahan Gunung Seteleng

Buku tabungan tersebut yang telah dicetak sebanyak 3 rangkap telah diberikan secara langsung kepada Ketua RT.010 selaku penanggung jawab bank sampah unit Anggrek X di RT.010 dan sebanyak 10 rangkap kepada perwakilan Ketua Bank Sampah Unit Pamulang RT.015, Kelurahan Gunung Seteleng dan akan dipergunakan dalam menjalankan unit bank sampah tersebut.

Menurut (Ekwarso & Fitria, 2015) buku bank sampah ini sangat bermanfaat dalam pengelolaan sampah, sampah menjadi terkumpul tidak berserakan, terpisahkan sampah kering dan basah. Sampah dapat di daur ulang serta menghasilkan pendapatan. Sehingga dampak positif dalam pembuatan buku bank sampah ini adalah sebagai berikut: pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup dan pemulihan kerusakan lingkungan hidup.

5. KESIMPULAN

Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di kelurahan Gunung Steleng menggunakan media poster dan video edukasi dan diserbarkan melalui media sosial meningkatkan kesadaran masyarakat untuk di vaksin yang kedua, sehingga cakupannya meningkat menjadi 45%. Edukasi pentingnya vaksinasi diharapkan dapat memberi wawasan vaksinasi covid-19 sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang tepat tentang efek samping yang diberikan pada saat pasca pemberian Vaksin covid-19.

Buku Tabungan Bank Sampah telah dibuat dan dipergunakan oleh warga Kelurahan Gunung Steleng. Adanya program kerja pembuatan buku

tabungan bank sampah ini, diharapkan akan membantu mempermudah pelaporan masyarakat dari hasil sampah yang mereka kumpulkan kemudian ditabung ke bank sampah lalu hasil yang diperoleh dicatat dan tersimpan dengan baik sehingga di masa depan dapat memudahkan dalam melacak transaksi-transaksi yang terjadi sebelumnya di unit bank sampah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Ketua LP2M Universitas Mulawarman, Lurah dan sekretaris lurah, bidan di Polindes yang telah mendukung pengabdian masyarakat di Kelurahan Gunung Seteleng dan semua pihak yang telah membantu jalannya pengabdian masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 57-65. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>
- Dyan Kunthi Nugrahaeni, Novie Elvinawaty Mauliku, Budiman Budiman, Gunawan Irianto, A. N. (2021). Partisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19. *JKPKM*, 4(4), 941-953.
- Ekwarso, H., & Fitria, M. (2015). Peranan Bank Sampah Sekolah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 33730.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2019). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01), 32-37.
- Geng, Y.-J., Wei, Z.-Y., Qian, H.-Y., Huang, J., Lodato, R., & Castriotta, R. J. (2020). Pathophysiological Characteristics and Therapeutic Approaches for Pulmonary Injury and Cardiovascular Complications of Coronavirus Disease 2019. *Cardiovascular Pathology*, 47, 107228. <https://doi.org/10.1016/j.carpath.2020.107228>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku tanya jawab seputar vaksinasi covid-19* (pertama).
- Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, & WHO. (2020). *Survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia. November*, 1-26. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>
- Kuncoro, S. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Kanisius, Yogyakarta.
- Maier, H. J., Bickerton, E., & Britton, P. (2015). Coronaviruses: Methods and protocols. *Coronaviruses: Methods and Protocols*, 1282(1), 1-282. <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2438-7>
- Nur, H., Juharni, & Maidin, R. (2019). Implementasi Program Desa Sehat di Desa Pacellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Paradigma*, 1(2), 24-30.
- Purwa, B. (2021). Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Penajam mencapai 27 persen. *Antara*, 1-2.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 1-5.

Wang, Z., Qiang, W., & Ke, H. (2020). A Handbook of 2019-nCoV
Pneumonia Control and Prevention. *Hubei Science and Technology
Press*, 1-108.